

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Framing berita mengenai penangkapan dari Gatot Brajamusti akibat penggunaan narkoba yang ditulis oleh wartawan dari Kompas.com adalah Kompas.com membingkai berita tersebut dimana Gatot Brajamusti belum terbukti positif menggunakan narkoba walaupun dalam penangkapan di kamar hotel disertai dengan barang bukti narkoba. Informasi ini dikarenakan Gatot masih menjalani pemeriksaan dan menunggu sampai hasil test urine yang dilakukan selesai. Kompas.com tampak berhati-hati dalam penulisan berita, sehingga berita yang dituliskan harus lengkap hal ini dibuktikan dengan penulisan berita yang disertai dengan kutipan hasil wawancara dengan narasumber yang terpercaya terkait dengan kasus penangkapan Gatot Brajamusti. Kompas.com juga membingkai bahwa Gatot tidak hanya melakukan satu tindakan kriminal saja, akan tetapi juga tindakan kriminal lainnya yaitu pelanggaran terhadap perlindungan hewan yang dilindungi dan kepemilikan senjata, amunisi ilegal. Selanjutnya, Kompas.com membingkai bahwa tindakan Gatot adalah merupakan tindakan yang tidak terpuji dan tidak patut dicontoh, hal ini mengingat Gatot adalah publik figure yang dikenal masyarakat luas.
2. Framing berita mengenai penangkapan dari Gatot Brajamusti akibat penggunaan narkoba yang ditulis oleh wartawan dari Republika.co.id adalah dalam penulisan beritanya Republika.co.id telah menuliskan bahwa Gatot positif menggunakan narkoba dan dinyatakan bersalah. Hal ini dapat diketahui melalui judul berita yang ditulis dalam pemberitaannya yaitu “Gatot telah positif menggunakan narkoba”, “Gatot terbukti membawa narkoba”. Contohnya dalam penulisan berita bahwa Gatot telah positif menggunakan narkoba yang didapat dari informasi di lapangan bahwa telah

dilakukan pengeledahan dan ditemukan barang bukti berupa sabu hal ini menjadi dasar bagi wartawan untuk menuliskan berita bahwa Gatot telah positif menggunakan narkoba, walaupun belum ada sumber berita bahwa Gatot telah melakukan test urine.

3. Faktor yang turut membentuk framing dari Kompas.com dan Republika.co.id adalah faktor ideologi. Kompas.com adalah bagian dari grup media Kompas yang mempunyai tagline “Independen dan Terpercaya”, oleh karena itu Kompas dengan ideologi yang dimiliki berusaha untuk netral (tidak memihak) dan mendapatkan kepercayaan dari publik dengan berita yang dituliskan berdasarkan pada fakta yang terjadi di lapangan. Selanjutnya untuk framing yang dibentuk oleh Republika.co.id condong dikarenakan faktor ekstra media. Hal ini dapat dilihat dengan kepentingan yang dimiliki oleh Republika.co.id dengan membentuk framing berita melalui judul-judulnya yang menarik perhatian pembaca, sehingga pembaca dapat tertarik dan membaca berita yang ditulis. Jumlah pembaca yang meningkat dan durasi baca yang lama dapat menjadi keunggulan untuk menarik minat pengiklan beriklan di media online tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian selanjutnya, adalah pada penelitian ini penulis hanya melakukan analisis berdasarkan berita-berita yang sudah penulis seleksi yang ada di Kompas.com dan Republika.co.id. Penulis tidak menggunakan data pendukung seperti dari hasil wawancara dengan wartawan atau pihak redaksi pada kedua media.

C. Saran

Berdasarkan uraian hasil kesimpulan tersebut di atas maka penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian framing dapat dilakukan dengan melibatkan wawancara dengan wartawan. Hal ini untuk menghindari subjektivitas data dari sudut pandang penulis.
2. Penelitian framing selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sudut pandang analisis framing yang berbeda (menggunakan teori framing dari pakar yang berbeda) dengan yang telah penulis gunakan pada penelitian ini

